

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dari suatu fenomena, masalah-masalah dan keadaan yang berkenaan dengan suatu kondisi yang berkaitan dengan subjek dan objek yang akan diteliti. Metode deskriptif dalam melakukan pelaksanaannya tidak hanya pada pengumpulan data saja, akan tetapi analisis dan interpretasi sehingga data ini penekanannya dilakukan kepada pemecahan masalah yang terjadi secara aktual, setelah data dan informasi yang diperoleh diklasifikasikan untuk dijadikan acuan sebagai bahan analisis pada langkah berikutnya agar menghasilkan kesimpulan dan implikasi pada langkah yang bermakna secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Melalui metode penelitian ini juga peneliti berusaha untuk memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukannya secara jelas.

Metode deskriptif sangat tepat digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena metode ini dapat menggambarkan tentang subjek yang akan diteliti yaitu Pembelajaran Tari Untuk Penyandang *Down Syndrome* Di Gigi Art of Dance.

3.2. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini berasal dari tiga sumber. Sumber yang pertama adalah pelatih tari itu sendiri, sumber yang kedua adalah penyandang *down syndrome* dan sumber yang ketiga adalah orang tua dari penyandang *down syndrome* tersebut

3.2.2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian pada prakteknya tidak akan terlepas dari latar yang menjadi tempat diperolehnya sumber data. Pada penelitian Pembelajaran Tari Untuk Penyandang *Down Syndrome* ini peneliti memilih *Gigi Art of Dance* yang beralamat di Jalan Metro Duta Niaga, Sektor 2 Blok BA Kav 1-4, Ruko Plaza 2 Pondok Indah, Jakarta, Indonesia sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena *Gigi Art of Dance* merupakan salah satu sanggar yang membuka kelas tari khusus untuk penyandang *down syndrome*, di mana peserta didiknya memiliki banyak prestasi, dan sering mendapat panggilan untuk perform diberbagai acara besar.

3.3. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian dalam mengumpulkan informasi adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan para partisipan (Creswell, 2016, hlm. 248). Melalui instrument penelitian ini dapat diketahui data dan jawaban yang dibutuhkan yaitu mengenai Pembelajaran Tari Untuk Penyandang *Down Syndrome* Di *Gigi Art of Dance*. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1. Pedoman Observasi

Pedoman ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati peristiwa secara langsung dengan cara mendatangi lokasi penelitian yaitu di *Gigi Art of Dance* Jakarta. Peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian selama kurang lebih empat kali pertemuan. Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang di observasi oleh peneliti, yaitu berkaitan dengan :

1. Proses pembelajaran tari untuk penyandang *down syndrome* di *Gigi Art of Dance*.
2. Cara pelatih menyampaikan materi gerak pada muridnya.
3. Prilaku anak *down syndrome* pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.3.2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang dilakukan peneliti berbentuk susunan pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Hasil dari wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang kemudian data tersebut dijadikan salah satu referensi untuk membuat laporan hasil penelitian.

Ada beberapa yang menjadi narasumber dalam penelitian ini, di antaranya :

1. Gianti Giadi, selaku pemilik, pendiri, dan *art director* serta pelatih di Gigi Art of Dance Jakarta.
2. Karina Syahna, selaku pelatih tari penyandang *down syndrome* di Gigi Art of Dance Jakarta
3. Penyandang *down syndrome*
4. Orang tua penyandang *down syndrome*

3.3.3. Pedomen Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016 hlm. 329). Pedoman dalam penelitian ini berupa kumpulan dokumentasi penelitian yang berfungsi sebagai bukti dalam penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian, yaitu wawancara, observasi, studi dokumentasi.

3.4.1. Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dan bertindak sebagai observer non partisipan. Artinya, dalam hal ini peneliti hanya mengamati proses pembelajaran tari secara langsung dari mulai kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir, peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari objek yang diamati.

Observasi dilakukan selama empat kali pertemuan. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Januari 2019, pada pertemuan pertama peneliti belum

melakukan observasi secara mendalam. Peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan, suasana dan fasilitas yang tersedia di Gigi Art of Dance. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik, interaksi yang dilakukan peserta didik, serta suasana yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 22 Januari 2019. Pada observasi kedua peneliti melakukan observasi mengenai proses pembelajaran tari untuk penyandang *down syndromedi* Gigi Art of Dancemulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajarannya, penanganan yang dilakukan apabila dalam kelas tersebut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti ada siswa yang tantrum, siswa kesulitan mengikuti materi yang diberikan, serta mengetahui kondisi dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tari. Karena masih kurangnya data yang terkumpul pada observasi kedua ini maka peneliti pun melakukan observasi lanjutan yang dilakukan pada tanggal 5&7 Februari 2019. Pada observasi ini hal yang diamati masih sama dengan yang dilakukan pada observasi kedua yaitu, mengenai proses pembelajaran, perencanaan pembelajaran, cara pelatih menyampaikan materi pada muridnya, serta perilaku anak *down syndrome* pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.4.2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses wawancara kepada beberapa responden penelitian yaitu, pelatih tari, orangtua murid, dan siswa penyandang *down syndrome* mengenai masalah yang menjadi fokus penelitian. Proses wawancara ini dilakukan secara langsung dan melalui media sosial.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti ialah melalui wawancara terstruktur di mana peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses wawancara kepada subjek penelitian yaitu, pelatih tari, 3 orang tua murid, dan 3 orang siswa mengenai masalah yang menjadi fokus penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan pelatih tari pada tanggal 8 Januari 2019, namun setelah menganalisis hasil wawancara tersebut peneliti masih merasa kekurangan sehingga peneliti kembali melakukan wawancara melalui media sosial

pada tanggal 4 Februari 2019. Untuk proses wawancara dengan orang tua murid dilakukan pada tanggal 22 Januari 2019, pada saat itu peneliti hanya bisa melakukan wawancara dengan dua orangtua murid saja, karena ada keterbatasan waktu, dan peneliti pun kembali melakukan wawancara dengan orangtua murid lainnya pada tanggal 3 Maret 2019, dan pada tanggal yang sama peneliti juga melakukan wawancara pada 3 orang peserta didik penyandang *down syndrome*.

3.4.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tulisan bisa berupa, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui foto-fotonyang diambil pada saat proses penelitian dengan harapan dapat memberikan gambaran situasi yang sebenarnya saat penelitian, dan dokumen tulisan mengenai profil sanggar Gigi Art of Dance. Dokumentasi ini juga membantu peneliti untuk menjelaskan data penelitian, sehingga hasil penelitian akan semakin kredibel.

Pada saat pengumpulan dokumentasi peneliti menggunakan beberapa alat yaitu, kamera digital, dan *handphone*. Dalam penelitian ini kamera digital digunakan sebagai media atau alat untuk mengambil gambar dan video selama penelitian berlangsung di antaranya, pengambilan gambar pada saat kegiatan pembelajaran, pada saat anak-anak tersebut pentas, sedangkan penggunaan *handphone* selain untuk mengambil gambar peneliti menggunakannya sebagai alat perekam suara pada saat proses wawancara dengan narasumber.

3.5. Tahapan-Tahapan Penelitian

3.5.1. Pra Penelitian

Peneliti melakukan pemilihan objek penelitian yaitu Pembelajaran Tari Untuk Penyandang *Down Syndrome* Di *Gigi Art of Dance* pada tanggal 9 Agustus 2018. Selanjutnya peneliti melakukan identifikasi masalah yang berkenaan dengan objek akan diteliti oleh peneliti.

3.5.2. Pra Observasi

Sebelum peneliti melakukan observasi awal, peneliti melakukan praobservasi terlebih dahulu, di mana peneliti melakukan pemilihan permasalahan yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti menghubungi pimpinan *Gigi Art of Dance* untuk meminta izin melakukan penelitian tentang pembelajaran tari untuk penyandang *down syndrome* agar bisa dijadikan objek penelitian oleh peneliti.

3.5.3. Observasi

Setelah melakukan pra observasi, peneliti langsung melakukan observasi di mana observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas serta mengamati kegiatan interaksi yang terjadi selama diluar proses pembelajaran. Kemudian selanjutnya peneliti juga mencari sumber-sumber lain melalui artikel, dan narasumber secara langsung sehingga peneliti bisa mendapatkan gambaran-gamabran yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

3.5.4. Menentukan Judul Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti mengajukan bebarapa judul penelitian kepada dewan skripsi, namun untuk tahun ini dewan akripsi memberikan kebebasan kepada mahasiswnya untuk memilih sendiri judul skripsi yang ingin dijadikan penelitian dan setelah melakukan berbagai pertimbangan pada akhirnya judul skripsi yang dipilih olehpeneliti untuk dijadikan penelitian adalah “Pembelajaran Tari Untuk Penyandang *Down Syndrome* Di *Gigi Art of Dance*”.

3.5.5. Penyusunan Proposal Penelitian

Setelah menentukan judul penelitian langkah selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian. Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah mengajukan topik penelitian kepada dosen akademik, dan beberapa dosen mata kuliah yang relevan dengan judul skripsi peneliti. Peyusunan proposal ini dilakukan mulai tanggal 9 Oktober 2019.

3.5.6. Sidang Proposal

Setelah selesai melakukan penyusunan proposal penelitian dengan bimbingan dosen akademik, langkah selanjutnya adalah sidang proposal yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2019 sebagai syarat lanjutan untuk melakukan penyusunan

skripsi. Pada saat sidang proposal peneliti mendapatkan banyak masukan dari para penguji dan para dosen penguji tentang proposal yang diajukan. Kemudian setelah tahap sidang proposal, dewan skripsi melakukan penentuan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk penelitian lanjutan yang diajukan peneliti.

3.5.7. Pengajuan Izin Penelitian

Pengajuan surat izin ini untuk memperlancar jalannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Surat izin penelitian tersebut diajukan kepada ketua Departemen Pendidikan Tari, kemudian diajukan lagi kepada Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia. Pengajuan surat izin yang dilakukan oleh peneliti tersebut ditujukan kepada pimpinan *Gigi Art of Dance* Jakarta. Pengajuan surat izin ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan bersifat resmi.

3.5.8. Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan surat pengajuan izin penelitian, tahap selanjutnya yaitu peneliti melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini kurang lebih 3 bulan dihitung dari Januari akhir sampai dengan Maret.

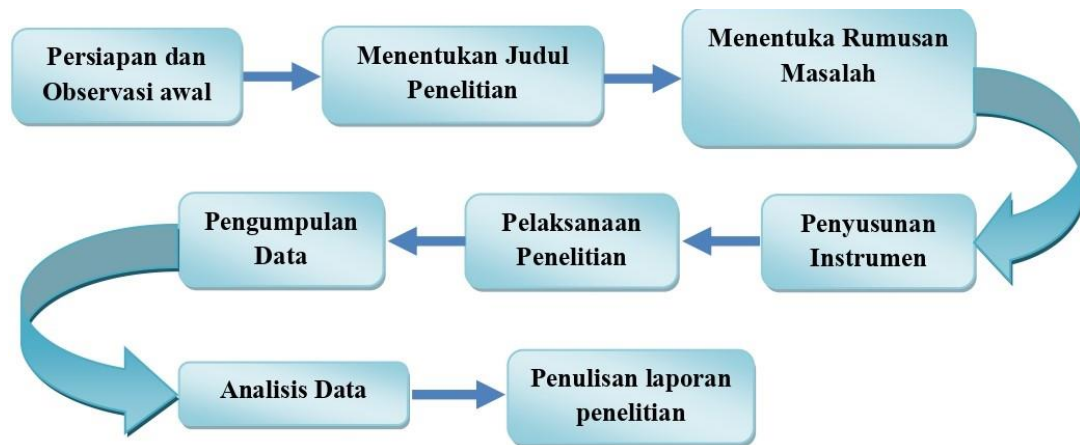
3.5.9. Penyusunan Laporan

Setelah semua data terkumpul dari hasil penelitian yang kemudian diolah oleh peneliti, langkah selanjutnya yaitu penyusunan laporan penelitian. Penyusunan laporan penelitian dilakukan secara bertahap dengan melakukan proses bimbingan terhadap dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.

3.6. Skema / Alur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam bagain sebagai berikut:

Bagan 3.1 Skema/Alur Penelitian



3.7. Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu langkah yang sangat penting dalam suatu kegiatan penelitian, karena teknik analisis data ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh simpulan yang benar tentang masalah yang akan dikajinya, sehingga penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber yaitu, dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain yang kemudian direduksi. Hasil dari pengambilan data tersebut kemudian disusun kedalam pola, dipilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian disimpulkan serta diverifikasi untuk memperoleh simpulan data yang benar.

Langkah-langkah analisis data dilakukan secara sistematis melalui proses pengumpulan data, mereduksi data, mendeskripsikan, memverifikasi data, menyajikan semua informasi yang telah terkumpul, dan kemudai menarik kesimpulan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengumpulkan semua data yang sudah terkumpul dan menyeleksi data-data yang diperoleh, selanjutnya memfokuskan data pada hal-hal yang penting, tema dan polanya, kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Hal itu untuk memberikan gambaran yang jelas. Langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif, serta membuat kesimpulan secara selektif pada data yang telah terkumpul.

3.8. Teknik Pemeriksaan Validitas Data

Validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu yang akan menentukan apakah temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan atau pembaca. Pemeriksaan validitas atau keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik, salah satu di antaranya adalah teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara (Sugiyono, 2016, hlm. 372). Triangulasi meliputi tiga unsur penting dalam mendukung keabsahan data, yaitu sumber, metode, teori.

Penelitian kualitatif yang dapat dikatakan sebagai suatu penelitian ilmiah atau disiplin, apa bila data atau dokumen yang diperoleh harus diperiksa keabsahannya.

3.9. Definisi Operasional

Agar penelitian yang dilakukan ini tidak terlalu meluas dan menimbulkan perbedaan penafsiran, maka peneliti akan membatasi beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini. *Down syndrome* termasuk salah satu anak dengan hambatan kecerdasan dibawah rata-rata, dan pada umumnya penyandang *down syndrome* ini termasuk pada kategori tunagrahita sedang. Bandi (Kusumawati, 2013, hlm. 11) menyatakan bahwa “*down syndrome* merupakan suatu kelainan genetik yang terjadi sebelum seseorang lahir yang menyebabkan penderitanya mengalami keterbelakangan perkembangan mental dan fisik”.